BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kehidupan masyarakat telah berubah seiring perkembangan IPTEK yang pesat, begitu juga pembangunan di bidang transportasi yang semakin maju dan canggih, sehingga menimbulkan meningkatnya aktivitas dan mobilitas manusia. Meningkatnya aktivitas manusia diikuti juga dengan meningkatnya kendaraan bermotor.

Insiden kecelakaan lalu lintas sering disebabkan karena pengguna jalan yang tidak tertib lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan fraktur ataupun patah tulang lainnya, contohnya fraktur *clavicula* dan fraktur *costa*.

Fraktur didefinisikan sebagai perpatahan kontinuitas tulang yang diakibatkan trauma secara langsung maupun tidak langsung. Dapat juga disebabkan karena penekanan berulang-ulang atau akibat patologik tulang itu sendiri (Appley, 2010).

Pada kasus *pre* operasi fraktur *clavicula dekstra 1/3 lateral* dan *costa dekstra* akan menimbulkan problematik seperti (1) *oedema*, (2) nyeri, keterbatasan LGS, (4) penurunan kekuatan otot, (5) gangguan aktivitas fungsional.

Salah satu peran dari fisioterapi, yaitu dengan penerapan teknologi fisioterapi dengan menggunakan metode Terapi Latihan. Terapi Latihan tersebut ditujukan untuk mengatasi gangguan fungsi dan gerak, serta mencegah komplikasi

yang mungkin timbul, sehingga pasien akan dapat beraktifitas kembali seperti sedia kala. Terapi latihan tersebut diantaranya, (1) *static contraction*, (2) *active exercise*, (3) *breathing exercise*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Terapi Latihan dapat mengurangi *oedema* sehingga nyeri berkurang, memelihara Lingkup Gerak Sendi, dan memelihara kekuatan otot?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu untuk mengetahui manfaat terapi latihan dapat mengurangi *oedema* sehingga nyeri berkurang, dapat memelihara lingkup gerak sendi dan memelihara kekuatan otot.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman kasus kondisi fraktur *clavicula* yang dijumpai di masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat, sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran kasus fraktur *clavicula*.

3. Bagi Pendidikan

Menyebarluaskan informasi kasus-kasus fraktur dan memperkenalkan peranan fisioterapi dalam penanganan kasus tersebut, sehingga ilmu pendidikan dapat mengetahui dan mengerti yang tepat saat menjumpai kasus-kasus tersebut.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Dapat memberikan informasi mengenai kasus-kasus fraktur kepada tenaga medis, sehingga dapat menangani dengan baik apabila menjumpai kasus tersebut.

5. Bagi Fisioterapi

Dapat lebih mengetahui secara mendalam mengenai kasus-kasus fraktur dan dapat digunakan dalam penanganan praktek.